

**PKM SOSIALISASI PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI GURU
SD AJIBAHO DESA AJIBAHO KEC BIRU-BIRU
KAB DELI SERDANG**

Nurdalilah¹⁾, Haryati Ahda Nasution²⁾, Desniarti³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah³⁾

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian di SD Negeri 101809 Ajibaho ini bertujuan memberikan bantuan berupa pengarahan kepada guru-guru yang ada sekolah SD Negeri 101809 Ajibaho Desa Biru-biru Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan. Tahapan Pertama dalam pengabdian ini adalah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Tahapan kedua menyampaikan materi pembelajaran tematik dan bagaimana penerapan pembelajaran ini dalam di kelas. Selanjutnya, guru dituntut untuk dapat membuat Pembelajaran tematik serta contoh Matriks Tematik, Silabus dan RPP dengan kerja kelompok. Sehingga, dapat menerapkan pembelajaran ini di kelas dan melihat perkembangan hasil belajar siswa dengan pembelajaran ini. Tujuan yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat adalah (1) guru memahami tentang pembelajaran tematik, (2) guru mampu menerapkan pembelajaran tematik dalam kelas, (3) dapat meningkatkan kualitas guru, (4) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The community service activity at Ajibaho 101809 Public Elementary School is aimed at providing assistance in the form of guidance to teachers at 101809 Ajibaho Public Elementary School, Deli-Serdang Regency. This activity consists of 3 stages. The first stage in this service is to discuss the factors that influence the quality of education. The second stage conveys thematic learning material and how the application of this learning in the classroom. Furthermore, teachers are required to be able to make thematic learning and examples of thematic matrices, syllabus and lesson plans with group work. So, can apply this learning in class and see the development of student learning outcomes with this learning. The objectives to be achieved in community service are (1) teachers understand about thematic learning, (2) teachers are able to implement thematic learning in the classroom, (3) can improve teacher quality, (4) can improve student learning outcomes.

Keywords: Thematic Learning, Elementary School

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik profesional memiliki tugas utama sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, penilai, serta pengevaluasi peserta didik, guru harus memiliki kualifikasi akademik serendah-rendahnya D-IV atau S-1, sehat jasmani dan rohani, menguasai 4 (empat) kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, dan memiliki sertifikat pendidik¹. Sedangkan menurut Rusffendi, faktor luar yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya siswa belajar adalah kompetensi guru, cara belajar, situasi pembelajaran dan kondisi lingkungan baik². Dengan demikian, guru professional tidak hanya harus memiliki pendidikan D-IV atau S-1 dan sertifikat pendidik saja, tetapi juga harus memiliki kompetensi agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan pada sekolah ini adalah kurikulum K13. Penyelenggaraan belajar mengajar dilakukan pagi hari. SD Negeri 101809 Ajibaho berada di daerah yang tidak padat penduduk dan masih asri. Siswa dan siswi yang bersekolah di SD Negeri 101809 Ajibaho merupakan anak-anak penduduk setempat. Kurikulum K13 menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tapi siswa terlibat aktif pada proses belajar mengajar¹. Menumbuhkan keterlibatan siswa dapat diupayakan guru dengan menerapkan pembelajaran yang dapat memicu semangat belajar siswa. Selain model pembelajaran, media pembelajaran merupakan solusi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Salah pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pengalaman bermakna maksudnya anak memahami konsep – konsep yang telah mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pembelajaran Tematik ini berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak artinya menolak *drill* sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maka pembelajaran Tematik lebih menekankan keterlibatan siswa secara aktif baik kognitif maupun skill dalam proses pembelajarannya. Prinsip “Belajar seraya bermain dan Learning by doing” diterapkan dalam pembelajaran Tematik.

Pembelajaran Tematik selalu berkaitan dengan tema. Kegunaan dalam pembelajaran tematik antara lain:

- a. tema gunanya sebagai payung untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran
- b. tema harus menarik dan bermakna bagi siswa untuk belajar selanjutnya
- c. tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa (dari khusus ke umum)
- d. tema dipilih sesuai dengan ketersediaan sumber belajar

Contoh tema yang dapat digunakan di kelas seperti: Diri sendiri, keluarga, lingkungan, tempat umum, rumah, pekerjaan, hiburan, pakaian, makanan, transportasi, pariwisata, komunikasi, teknologi, kejadian sehari-hari, negara, pertanian, peristiwa, pendidikan, K3, tumbuhan, binatang, budi pekerti, pengalaman, kesehatan dll.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 4 (empat) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan guru SD Negeri 101809 Ajibaho. Perencanaan 101809 Ajibaho ini dilakukan dengan Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program ini diawali dengan analisis situasi di sekolah tersebut. Selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin. Selain itu, menyiapkan menyiapkan materi tentang Pembelajaran Tematik.

Selanjutnya, pelaksanaan sosialisasi akan diadakan di ruang kelas sebagaimana layaknya sistem pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama dilaksanakannya sosialisasi pembelajaran tematik kepada guru SD Negeri 101809 Ajibaho. Kemudian evaluasi hasil, dengan memberikan bantuan berupa sosialisasi kepada guru dalam penerapan pembelajaran tematik secara maksimal di dalam kelas serta mengevaluasi proses pembelajaran tersebut, sehingga mengetahui kendala yang terjadi selama proses tersebut. Akhirnya, dapat melanjutkan penyusunan laporan.

Adapun rencana kegiatan dalam sosialisasi pembelajaran tematik dalam terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.
2. Memberikan penjelasan tentang pembelajaran tematik, media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan memberikan solusi dari permasalahan pembelajaran tematik.
3. Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran tematik dan kelebihan serta kekurangan pembelajaran tematik.
4. Memberikan contoh penerapan pembelajaran tematik

HASIL

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri 101809 Ajibaho adalah berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh guru-guru SD Negeri 101809 Ajibaho, diantaranya mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat lebih memotivasi guru agar menjadi lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran tematik di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada guru-guru di SD Negeri 101809 Ajibaho Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini terlihat dari apresiasi guru selama mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Hal ini, terbukti dari kehadiran para guru untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepala sekolah, guru-guru beserta staf di lingkungan SD Negeri 101809 Ajibaho Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan antusias. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM ini yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran tematik,

seorang guru harus lebih kreatif dalam penerapan pembelajaran tematik dan dalam menggunakan medianya. Sehingga guru dapat mengetahui kegiatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masalah waktu pelaksanaan yang sangat terbatas. Sehingga, pelaksanaan kegiatan program kemitraan sedikit terhambat. Namun, kendala yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dengan solusi menyesuaikan waktu antara pihak sekolah mitra (SD Negeri 101809 Ajibaho) dengan pihak pelaksanaan pengabdian masyarakat dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 101809 Ajibaho Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Sehubungan dengan adanya kerja sama tim pelaksana yang baik dalam kegiatan pengabdian ini semuanya berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga harapan kedepannya guru dapat menerapkan pembelajaran tematik lebih kreatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

REFERENSI

- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Karli,H. 2016. Penerapan Pembelajaran Tematik SD di Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 2(3): 320-325